Terbit online pada laman web jurnal: **https://ejurnalunsam.id/index.php/jicom/**

Jurnal Informatika dan Teknologi Komputer

Vol. 07 No. 01 (2026) 74 - 86 E-ISSN :2774-7115 P-ISSN: 2775-2089

ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM ARSIP DIGITAL HOTEL BERBASIS WEB DI SEKUTO *INN GUESTHOUSE*

Yusuf Faishal [1], Rudi Heryanto [2]

[1] Program Studi Sistem Informasi Visual, Politeknik Pancaksakti Global Tegal, Indonesia

[2] Program Studi Sistem Informasi Visual, Politeknik Pancaksakti Global Tegal, Indonesia

[1]faisaly969@gmail.com*

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of a web-based Digital Archive Information System for hotel operational documents developed using Visual Studio Code and the Firebase database at Sekuto Inn Guest House Tegal. The research employed a quantitative approach with a descriptive evaluative method. Data were collected through observation, Likert-scale questionnaires, and documentation using a total sampling technique involving system users. The research variables included system quality, information quality, service quality, and user satisfaction. Data analysis was conducted using multiple linear regression after validity, reliability, and classical assumption tests were performed. The results indicate that the three independent variables simultaneously have a strong influence on user satisfaction, with a coefficient of determination of 72.4%. Partially, service quality has a positive and significant effect and becomes the dominant factor, while system quality and information quality do not show significant effects. These findings confirm that the effectiveness of the digital archive information system is more influenced by service quality in supporting user satisfaction.

Keywords: information system, digital archive, service quality, user satisfaction, Firebase.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas Sistem Informasi Arsip Digital Dokumen Operasional Hotel berbasis web yang dikembangkan menggunakan Visual Studio Code dan basis data Firebase di Sekuto Inn Guest House Tegal. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif evaluatif. Data diperoleh melalui observasi, kuesioner skala Likert, dan dokumentasi dengan teknik total sampling terhadap pengguna sistem. Variabel penelitian meliputi kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, dan kepuasan pengguna. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda setelah melalui uji validitas, reliabilitas, dan asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara simultan berpengaruh kuat terhadap kepuasan pengguna dengan koefisien determinasi sebesar 72,4%. Secara parsial, kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan serta menjadi faktor dominan, sedangkan kualitas sistem dan kualitas informasi tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menegaskan bahwa efektivitas sistem informasi arsip digital lebih dipengaruhi oleh kualitas layanan dalam mendukung kepuasan pengguna.

Kata kunci: sistem informasi, arsip digital, kualitas layanan, kepuasan pengguna, Firebase.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi pada era Revolusi Industri 4.0 telah mendorong transformasi digital di berbagai sektor, termasuk industri perhotelan, yang berdampak pada peningkatan efisiensi dan efektivitas kerja (Karomatan & Marwansyah, 2025).

Transformasi digital tidak hanya memengaruhi interaksi hotel dengan pelanggan, tetapi juga mereformasi sistem internal, khususnya dalam pengelolaan data dan dokumen operasional sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial yang cepat dan akurat (Meirayani & Korry, 2025; Rahmawati et al., 2025) Dalam konteks ini, inovasi aplikasi web menjadi instrumen strategis untuk menghasilkan solusi yang adaptif, produktif, dan berorientasi pada kebutuhan pengguna (Nugraha, 2024).

Diterima Redaksi : 12-03-2026 | Selesai Revisi : 25-03-2026 | Diterbitkan Online : 01-04-2026

Salah satu bentuk konkret transformasi tersebut adalah digitalisasi arsip. Sistem arsip digital memungkinkan proses penyimpanan, pencarian, dan pemeliharaan dokumen dilakukan secara lebih efisien dibandingkan metode konvensional berbasis fisik yang rentan terhadap kerusakan, kehilangan, dan keterbatasan akses (Fad'li et al., 2023; Lubis et al., 2025) Digitalisasi arsip berbasis web memberikan keunggulan berupa akses fleksibel, *real-time*, dan terintegrasi, sehingga mendukung operasional hotel yang dinamis dan kompetitif (Alyon's & Kurniawan, 2025; Fadila et al., 2024). Implementasi sistem ini terbukti mampu mempercepat pencarian dokumen, meningkatkan akurasi pengelolaan data, serta meminimalkan risiko kesalahan administratif.

Pengembangan sistem arsip digital berbasis web memerlukan pemilihan teknologi yang tepat agar sistem berjalan optimal. *Visual Studio Code* sebagai lingkungan pengembangan aplikasi web menyediakan dukungan ekstensi, integrasi Git, serta fitur debugging yang mempercepat proses pembangunan sistem responsif dan terintegrasi (Sidabalok et al., 2024). Ketidakefisienan pengelolaan database menjadi salah satu kendala utama dalam sistem arsip digital. Database yang optimal harus mampu mengelola volume data besar, menjaga konsistensi, serta menyediakan akses secara *real-time. Firebase,* sebagai database berbasis *cloud,* menawarkan kemampuan *real-time* database dan skalabilitas tinggi tanpa ketergantungan pada server fisik, sehingga sesuai untuk aplikasi web. Layanan ini menyediakan fitur *real-time* database, autentikasi pengguna, serta penyimpanan data yang terintegrasi.

Firebase merupakan platform database yang menyajikan informasi secara *real-time* kepada penggunanya. Saat ini, *Firebase* muncul sebagai alternatif database yang andal dengan kemampuan penyampaian data yang cepat. Arsitektur *Firebase* berbeda dari database konvensional, terutama dalam penamaan data dan atributnya. Teknologi ini dapat diintegrasikan ke dalam aplikasi yang memerlukan penyampaian informasi secara cepat dan *real-time*, dan telah diterapkan dalam berbagai konteks (Sugiyatno, 2023). Di sisi lain, *Firebase* sebagai basis data berbasis *cloud* menawarkan kemampuan *real-time* database, skalabilitas tinggi, autentikasi pengguna, serta penyimpanan terintegrasi yang mendukung stabilitas dan keamanan sistem. Kombinasi teknologi tersebut berpotensi menghasilkan sistem informasi arsip digital yang andal dan efisien.

Meskipun memiliki keunggulan teknis, efektivitas sistem informasi perlu dianalisis secara komprehensif. Keberhasilan sistem tidak hanya ditentukan oleh aspek teknologi, tetapi juga oleh kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, serta tingkat kepuasan pengguna sebagai indikator penerimaan dan manfaat sistem (Ramadhan & Safitri, 2021).

Studi pendahuluan di Sekuto Inn GH Tegal melalui wawancara yang dilakukan kepada staf hotel menunjukkan bahwa pengelolaan dokumen operasional masih dilakukan secara manual dan tersebar di berbagai media penyimpanan konvensional, sehingga menimbulkan kendala dalam pencarian arsip, risiko duplikasi dan inkonsistensi data, serta rendahnya efisiensi kerja.

Kondisi tersebut menegaskan urgensi penerapan sistem informasi arsip digital berbasis web yang terintegrasi dan terstandarisasi untuk memberikan inovasi yang lebih efisien. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas sistem informasi arsip digital dokumen operasional hotel berbasis web yang dikembangkan menggunakan *Visual Studio Code* dan *Firebase* secara objektif dan terukur sebagai dasar evaluasi dan optimalisasi pengelolaan arsip di lingkungan hotel.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis efektivitas Sistem Informasi Arsip Digital Dokumen Operasional Hotel berbasis web yang diterapkan di Sekuto Inn GH Tegal. Menurut Ismail et. al dalam (Soesana et al., 2023), "penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian, fenomena, serta elemen-elemen terkait di dalamnya". Tujuan utama penelitian kuantitatif adalah pengembangan serta penerapan model matematis, teori, dan hipotesis yang relevan dengan fenomena alam.. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan mengukur tingkat efektivitas sistem secara objektif melalui data numerik yang diperoleh dari pengguna sistem. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi nyata penggunaan sistem informasi dalam kegiatan operasional hotel, sedangkan metode evaluatif digunakan untuk menilai kinerja sistem berdasarkan persepsi pengguna terhadap kualitas sistem yang telah diterapkan. Menurut Sugiyono dalam (Asri & Julisman, 2022), "metode deskriptif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan variabel independen, baik secara tunggal maupun lebih dari satu, tanpa melakukan perbandingan atau menghubungkannya dengan variabel lainnya".

Penelitian dilaksanakan di Sekuto Inn GH Tegal sebagai lokasi penelitian karena hotel tersebut telah menerapkan sistem arsip digital berbasis web dalam pengelolaan dokumen operasional. Objek penelitian adalah Sistem Informasi Arsip Digital Dokumen Operasional Hotel yang dikembangkan menggunakan editor pengembangan Visual Studio Code dengan basis data Firebase sebagai media penyimpanan dan pengelolaan data secara realtime. Subjek penelitian terdiri dari pengguna sistem yang terlibat langsung dalam pengelolaan arsip digital, yaitu admin hotel, staf operasional, dan pengelola dokumen. Pemilihan responden dilakukan menggunakan teknik total sampling atau sampling jenuh, yaitu pemilihan sampel

yang dilakukan jika anggota populasi terlalu sedikit, oleh sebab itu semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian (Sahir, 2021).

Variabel penelitian yang digunakan untuk mengukur efektivitas sistem informasi meliputi kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, dan kepuasan pengguna. Kualitas sistem diukur melalui indikator: Kemudahan penggunaan sistem (user friendly), Kecepatan akses dan respon system, Stabilitas dan keandalan system, Kemudahan navigasi dan tampilan antarmuka, Keamanan sistem dalam mengelola data arsip. Kualitas informasi diukur berdasarkan Akurasi data arsip dokumen, Kelengkapan informasi, Relevansi informasi dengan kebutuhan operasional hotel, Ketepatan waktu penyajian informasi, Kejelasan dan kemudahan pemahaman informasi. Kualitas layanan mencakup Keandalan sistem dalam melayani pengguna, Keamanan dan perlindungan data arsip, Kemudahan proses login dan autentikasi pengguna, Respons sistem terhadap kesalahan atau gangguan teknis, Ketersediaan sistem saat dibutuhkan (availability). Sedangkan, variabel kepuasan pengguna meliputi Kepuasan terhadap kemudahan penggunaan system, Kepuasan terhadap kecepatan dan ketepatan akses arsip, Kepuasan terhadap kualitas informasi yang dihasilkan, Kepuasan terhadap keamanan dan keandalan system, Persepsi manfaat sistem dalam meningkatkan efektivitas kerja.

Tabel 1. Indikator Variabel

No.	Variabel	Indikator
1	Kualitas Sistem (X1)	• Kemudahan penggunaan sistem (user friendly) • Kecepatan akses dan respon system • Stabilitas dan keandalan system • Kemudahan navigasi dan tampilan antarmuka • Keamanan sistem dalam mengelola data arsip
2	Kualitas Informasi (X2)	• Akurasi data arsip dokumen • Kelengkapan informasi • Relevansi informasi dengan kebutuhan operasional hotel • Ketepatan waktu penyajian informasi • Kejelasan dan kemudahan pemahaman informasi
3	Kualitas Layanan (X3)	• Keandalan sistem dalam melayani pengguna • Keamanan dan perlindungan data arsip • Kemudahan proses login dan autentikasi pengguna • Respons sistem terhadap kesalahan atau gangguan teknis • Ketersediaan sistem saat dibutuhkan (availability)
4	Kepuasan Pengguna (Y)	• Kepuasan terhadap kemudahan penggunaan system • Kepuasan terhadap kecepatan dan ketepatan akses arsip • Kepuasan terhadap kualitas informasi yang dihasilkan • Kepuasan terhadap keamanan dan keandalan system • Persepsi manfaat sistem dalam meningkatkan efektivitas kerja

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses penggunaan sistem dalam kegiatan operasional hotel untuk memahami alur kerja sistem yang berjalan. Kuesioner digunakan sebagai instrumen utama penelitian untuk memperoleh data persepsi pengguna terhadap efektivitas sistem. Instrumen kuesioner disusun menggunakan skala Likert lima tingkat, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju, guna mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan yang diajukan. Selain itu, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data pendukung berupa dokumen operasional, tampilan sistem, serta arsip digital yang digunakan dalam proses penelitian.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui beberapa tahapan, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan instrumen penelitian layak digunakan. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan setiap item pertanyaan dalam mengukur variabel penelitian secara tepat (Adetya & Yuliana, 2025). Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk

mengukur konsistensi instrumen menggunakan nilai Cronbach Alpha (Akbar & Zahfa, 2025). Selanjutnya, analisis deskriptif persentase digunakan untuk mengetahui tingkat efektivitas sistem informasi berdasarkan skor rata-rata jawaban responden. Hasil perhitungan kemudian diinterpretasikan ke dalam kategori tingkat efektivitas, mulai dari tidak efektif hingga sangat efektif. Selanjutnya, untuk uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini yaitu : uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas.

Uji Normalitas : uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, dan independen, atau keduanya berdistribusi secara normal, mendekati normal (Umar , 2011:181). Uji normalitas yang digunakan adalah dengan metode KolmogorovSmirnov. Model yang paling baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Data dapat dikatakan mempunyai distribusi normal jika memiliki nilai signifikansi > 0,05 .(Difinubun et al., 2023)

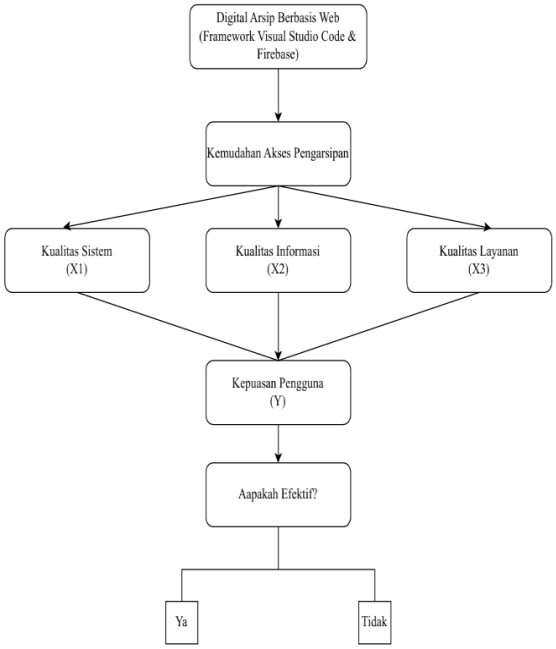
Uji Multikolinieritas : uji multikolinearitas adalah pengujian untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas (independen) dalam suatu model regresi linear berganda . Jika terjadi atau ditemukan adanya korelasi maka dapat dikatakan terdapat masalah multikolinearitas (multikol). Ghozali (2018) menyatakan untuk melihat apakah ada multikolinier atau tidak dalam SPSS, bisa dengan cara membandingkan tolerance atau VIF.

- Tolerance <0,1 atau VIF >10 = Ada Multikolinieritas
- Tolerance >0,1 atau VIF < 10 = Tidak ada Multikolinieritas (Lewinsky & Krisnadi, 2020).

Uji Heteroskedastisitas : uji heteroskedastisitas bertujuan memastikan tidak adanya ketidaksamaan varian residual antar pengamatan. Metode yang digunakan adalah analisis grafik Scatterplot residual terhadap prediksi nilai dependen. Model regresi bebas heteroskedastisitas jika titik-titik menyebar secara acak tidak ada membentuk pola tertentu (Ginting et al., 2026).

Setelah dilakukan uji asumsi klasik, uji hipotesis dilakukan melalui uji simultan (F) dan uji pasrial (t) serta uji koefisien determinasi untuk mrngutahui tingkat pengaruh antarvariabel penelitian. Melalui tahapan tersebut diharapkan penelitian mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai tingkat efektivitas sistem informasi arsip digital dalam mendukung pengelolaan dokumen operasional hotel secara lebih efisien, terstruktur, dan berbasis teknologi digital.

Secara konseptual, penelitian ini digambarkan melalui alur kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut:



Gambar1. Kerangka Pikir Penelitian

Hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

a) **H1:** Kualitas Sistem (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna (Y) pada Sistem Informasi Arsip Digital Dokumen Operasional Hotel berbasis web di Sekuto Inn GH Tegal.
b) **H2:** Kualitas Informasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna (Y) pada Sistem Informasi Arsip Digital Dokumen Operasional Hotel berbasis web di Sekuto Inn GH Tegal.
c) **H3:** Kualitas Layanan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna (Y) pada Sistem Informasi Arsip Digital Dokumen Operasional Hotel berbasis web di Sekuto Inn GH Tegal.
d) **H4:** Kualitas Sistem (X1), Kualitas Informasi (X2), dan Kualitas Layanan (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna (Y) pada Sistem Informasi Arsip Digital Dokumen Operasional Hotel berbasis web di Sekuto Inn GH Tegal.

3. Hasil Dan Pembahasan

Hasil

1) Uji Validitas

Tabel 1. Hasil validitas kualitas sistem

Kualitas Sistem (X1)			
No item	r tabel	r hitung	**Deskripsi**
1	0.404	0,119	T. Valid
2	0.404	.594**	Valid
3	0.404	.680**	Valid

4	0.404	.658**	Valid
5	0.404	.694**	Valid
6	0.404	.734**	Valid
7	0.404	.601**	Valid

Tabel 2. Hasil validitas kualitas informasi

Kualitas Informasi (X2)			
8	0.404	.546**	Valid
9	0.404	.500*	Valid
10	0.404	.578**	Valid
11	0.404	.747**	Valid
12	0.404	.845**	Valid
13	0.404	.680**	Valid

Tabel 3. Hasil Validitas Kualitas layanan

Kualitas Layanan (X3)			
14	0.404	.823**	Valid
15	0.404	.760**	Valid
16	0.404	.829**	Valid
17	0.404	.755**	Valid
18	0.404	.549**	Valid
19	0.404	.838**	Valid

Tabel 4. Hasil Validitas Kepuasan Pengguna

Kepuasan Pengguna (Y)			
20	0.404	.764**	Valid
21	0.404	.521**	Valid
22	0.404	.564**	Valid
23	0.404	.830**	Valid
24	0.404	.843**	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut maka diketahui bahwa r tabel untuk sampel n = 24 yaitu 0,404. Hasil menunjukan bahwa terdapat satu item yang dinyatakan tidak valid yaitu item nomor satu dengan r hitung bernilai 0,119 karena memiliki kategori dibawah r tabel**.**

2) Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kualitas sistem	74.92	79.297	.630	.893
Kualitas informasi	79.42	76.514	.853	.822
Kualitas layanan	80.58	58.949	.797	.846
Kepuasan penggguna	84.58	76.862	.787	.840

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa hasil uji reliabilitas variabel kualitas sistem (X1) bernilai sebesar 0,893, variabel kualitas informasi (X2) bernilai sebesar 0,822, variabel kualitas layanan (X3) bernilai sebesar 0,846, dan variabel kepuasan pengguna (Y) bernilai sebesar 0,840.

3) Stastistik deskriptif

Tabel 6. Statistik Deskriptif Variabel

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas sistem	24	25	35	31.58	3.161
Kualitas informasi	24	21	30	27.08	2.733
Kualitas layanan	24	15	30	25.92	4.042
Kepuasan penggguna	24	15	25	21.92	2.873
Valid N (listwise)	24				

Berdasarkan tabel yang diatas menunjukan bahwa:

- variabel kualitas sistem diperoleh skor Min: 25, Max: 35, Mean: 31,58, dan StdDev: 3,161
- variabel kualitas informasi diperoleh skor Min: 21, Max: 30, mean: 27,08 dan StdDev 2.733
- variabel kualitas layanan diperoleh skor Min: 15, Max: 30, Mean: 25,92 StdDev: 4,042
- variabel kepuasan pengguna diperoleh skor Min:15, Max: 25, Mean: 21,92, StdDev: 2,873

4) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TOTAL
N		24
Normal Parameters[a,b]	Mean	106,50
	Std. Deviation	11,171
Most Extreme Differences	Absolute	0,137
	Positive	0,113
	Negative	-0,137
Test Statistic		0,137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas kolmogorov smirnov tersebut, maka dapat diketahui bahwa data beristribusi normal karena memnuhi kriteria darinormalitas yaitu 0,200 > 0,05.

b. Uji multikolinearitas

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

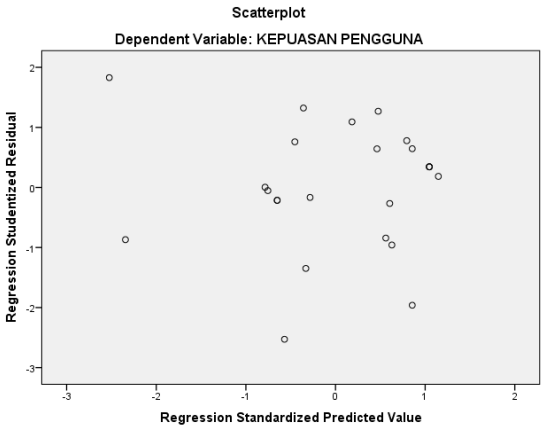
Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1	Kualitas sistem	0,438	2,283
	Kualitas informasi	0,273	3,656
	Kualitas layanan	0,445	2,249

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, maka diketahui nilai tolerance dan VIF untuk variabel kuliatas sistem (0,438; 2,283), variabel kualitas informasi (0,273; 3,656), dan variabel kualitas layanan (0,445; 2,249). Hal tersebu menunjukan bahwa seluruh variabel memenuhi uji multikolinearitas karena nilai tolerance diatas 0,100 dan nilai VIF dibawah 10 sehingga masing masing variabel tidak memiliki gejala multikolinearitas.

c. Hasil Uji heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas scatterplot

Berdasarkan hasil uji scatterplot diketahui bahwa titik titik (plot) bersifat menyebar dianatara sumbu nol. Hal tersebut menunjukan bahwa variabel penelitian tidak memiliki gejala heteroskedastisitas.

5) Hasil Analisis Regresi Berganda

a. Uji parsial (t)

Tabel 9. Hasil Uji Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3,726	3,628		1,027	0,317
	Kualitas sistem	-0,083	0,161	-0,091	-0,513	0,614
	Kualitas informasi	0,323	0,236	0,308	1,370	0,186
	Kualitas layanan	0,465	0,125	0,654	3,715	0,001

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

Berdasarkan hasil uji parsial (t) menunjukan bahwa nilai signifikansi variabel kualitas sistem sebesar 0,614, variabel kualitas informasi sebesar 0,186, dan kualitas layanan sebesar 0,01. Hal tersebut mununjukan bahwa variabel kualtas sistem dan kualitas informasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna karena nilai signifikansi lebih dari 0,05. Sedangkan, variabel kualitas layanan berpengaruh secara parsial terhadapkepusan pengguna karena nilai signifikansi dibawah 0,05.

b. Uji Simultan (uji F)

Tabel 10. Hasil Uji simultan (uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	137,522	3	45,841	17,526	.000[b]
	Residual	52,311	20	2,616		
	Total	189,833	23			

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna

b. Predictors: (Constant), Kualitas Layanan, Kualitas Sistem, Kualitas Informasi

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000.Hal tersebut menunjukan bahwa variabel kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan secara bersama sama (simultan) berpengaruh terhadap kepuasan pengguna, dibuktikan denga nilai signifikansi dibawah nilai 0,05.

c. Hasil uji koefisien determinasi

Tabel 11. Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary

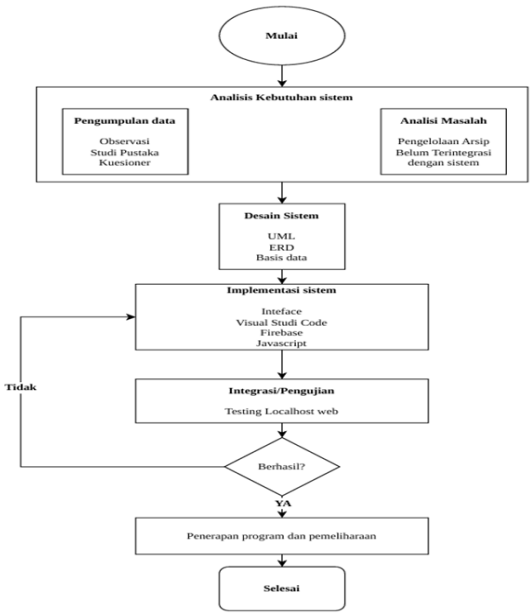
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.851[a]	0,724	0,683	1,617

a. Predictors: (Constant), Kualitas Layanan, Kualitas Sistem, Kualitas Informasi

Berdasarkan data tersebut hasil uji koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,724 atau 72,4%. Hal tersebut menunjukan bahwa Nilai R Square sebesar 0,724 mengindikasikan bahwa 72,4% variasi Kepuasan Pengguna dapat dijelaskan oleh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, dan Kualitas Layanan secara simultan. Adapun 27,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Pembahasan

A. Implementasi Model Arsip Digital



Gambar 3. Perancangan Model

Keterangan:

1. Tahap Akses Sistem (Login Pengguna)

Alur program dimulai ketika pengguna mengakses sistem arsip digital melalui browser. Pengguna diwajibkan melakukan proses **login** menggunakan akun yang telah terdaftar pada sistem.

Proses :

- Pengguna membuka website sistem arsip.
- Sistem menampilkan halaman login.
- Pengguna memasukkan: Username / Email **,** Password
- Sistem melakukan validasi data ke database Firebase.
- Jika data valid → masuk ke dashboard.
- Jika tidak valid → muncul notifikasi kesalahan

Output :

- Pengguna berhasil masuk ke sistem sesuai hak akses
- Jika belum mempunyai akun bisa registrasi akun terlebih dahulu

2. Dashboard Sistem

Alur program dimulai ketika pengguna mengakses sistem arsip digital melalui browser. Pengguna sudah melakukan proses **login** menggunakan akun yang telah terdaftar pada sistem dan langsung diarahkan ke dashboard sistem.

Menu Utama

- Data Arsip **:** berisi data arsip dokumen.
- Upload Dokumen : dokumen yang akan diupload diarahkan kesini.
- Tempat sampah : tempat arsip data yang sudah tidak dipakai atau dihapus bisa direstore datanya kembali.

- Pencarian Arsip : menu pencarian dokumen yang sudah diarsipkan
- Kategori Dokumen : dokumen yang sudah diarsipkan dikelompokan kembali sesuai dengan kategori yang ada.
- Manajemen Pengguna : daftar pengguna yang melalukan login baik berupa nama, divisi, akses pengelola, dan status.
- Logout : menu untuk keluar dari sistem atau aplikasi

Fungsi Dashboard

- Menampilkan jumlah arsip tersimpan.
- Menu navigasi utama.
- Informasi aktivitas terbaru.
- Akses cepat pengelolaan dokumen.

3. Input / Upload Dokumen Operasional

Proses :

- Pengguna memilih menu upload.
- Sistem menampilkan form input.
- Pengguna mengisi metadata dokumen : Nama dokumen, Jenis dokumen operasional, Tanggal dokumen Departemen hotel
- Pengguna mengunggah file (PDF/Doc/Image).
- Sistem : Menyimpan file ke Firebase Storage. Menyimpan metadata ke Firebase Database.

Output :

- Dokumen berhasil disimpan secara digital.

4. Penyimpanan Data Arsip Setelah Berhasil Upload

Pada tahap ini pengguna dapat melihat data arsip yang sudah disimpan

Alur penyimpanan:

- File → Firebase Storage.
- Informasi dokumen → Firestore / Realtime Database.
- Sistem membuat ID arsip otomatis.
- Data tersinkronisasi secara realtime.

Tujuan:

- Memastikan keamanan data.
- Memudahkan pencarian dokumen.

5. Manajemen Arsip (CRUD Data)

Pengguna dapat mengelola arsip yang telah tersimpan.

Proses :

- Melihat Arsip
  - Sistem menampilkan daftar dokumen.
  - Data dapat difilter berdasarkan kategori atau tanggal.
- Edit Arsip
  - Pengguna memilih dokumen.
  - Sistem menampilkan data lama.
  - Pengguna memperbarui informasi.
  - Sistem menyimpan perubahan.
- Hapus Arsip
  - Sistem meminta konfirmasi.
  - Data metadata dan file dihapus dari database dan storage.

6. Pencarian dan Filter Dokumen

Fitur ini membantu mempercepat temu kembali arsip.

Proses :

- Pengguna memasukkan kata kunci.
- Sistem melakukan query database.
- Arsip relevan ditampilkan secara realtime.

Filter berdasarkan:

- Nama dokumen
- Kategori
- Tanggal
- Departemen hotel

7. Download / Preview Dokumen

Pengguna dapat membuka atau mengunduh arsip.

Proses:

- Klik tombol preview/download.
- Sistem mengambil file dari Firebase Storage.
- Dokumen ditampilkan atau diunduh.

8. Manajemen Hak Akses

Pengguna Admin memiliki akses tambahan.

Hak Admin:

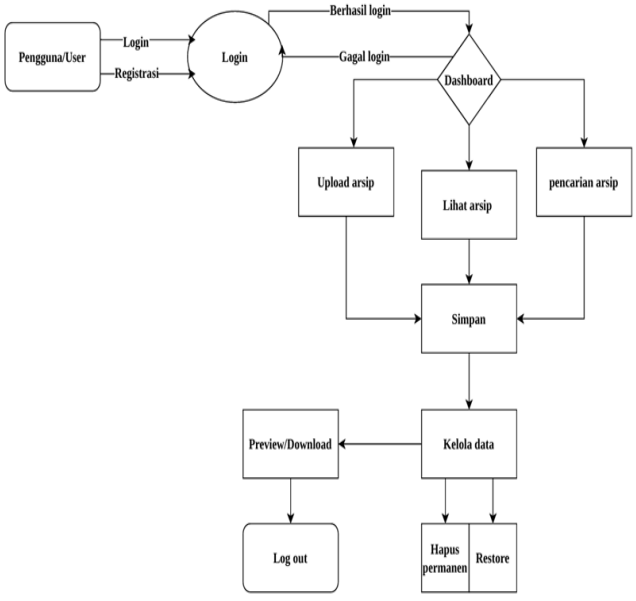
- Menambah pengguna.
- Mengatur role (Admin / Staff).
- Menghapus akun pengguna.

9. Logout Sistem

Tahap akhir penggunaan sistem.

Proses:

- Pengguna memilih logout.
- Session dihapus.
- Sistem kembali ke halaman login.



Gambar 4. Alur Cara Kerja Sistem

B. Pengaruh Kualitas Sistem Terhadap Kepuasan Pengguna

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kualitas Sistem tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna. Meskipun demikian, koefisien regresi menunjukkan arah negatif walaupun tidak signifikan secara statistik.teoritis, dalam model kesuksesan sistem informasi yang dikembangkan oleh William H. DeLone dan Ephraim R. McLean, DeLone and McLean Model adalah model yang dimanfaatkan untuk mengukur kesuksesan sebuah sistem informasi menurut pandangan pengguna. Enam faktor pengukuran yang ada pada model ini adalah Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Penggunaan, Kepuasan Pengguna dan Manfaat Bersih (Ernawati et al., 2021).

Kualitas Sistem merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi kepuasan pengguna dan penggunaan system, Kualitas Sistem merupakan alat ukur dalam penerapan kesuksesan sistem Informasi yang dibutuhkan oleh para pengguna (Tulodo dan Solichin, 2019 Putri et al., 2024) . Kualitas sistem mencakup aspek keandalan, kemudahan penggunaan, fleksibilitas, dan kecepatan akses.Namun dalam konteks penelitian ini, tidak signifikannya pengaruh Kualitas Sistem dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, sistem yang digunakan sudah memenuhi standar minimal operasional sehingga pengguna tidak lagi menjadikan aspek teknis sebagai faktor utama penentu kepuasan. Kedua, pengguna lebih berorientasi pada kemudahan memperoleh bantuan atau dukungan ketika mengalami kendala dibandingkan dengan fitur teknis sistem itu sendiri.

Temuan ini menunjukkan bahwa dalam konteks organisasi berskala kecil seperti guest house, stabilitas sistem saja belum tentu menjadi faktor utama pembentuk kepuasan apabila tidak didukung oleh layanan yang responsif.

C. Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna

Hasil analisis menunjukkan bahwa Kualitas Informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna.Menurut teori DeLone dan McLean, Kualitas Informasi mencakup akurasi, relevansi, kelengkapan, dan ketepatan waktu informasi yang dihasilkan sistem. Secara teoritis, semakin baik kualitas informasi yang dihasilkan, maka semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna , kualitas sistem yang baik dan informasi yang relevan mendorong penggunaan teknologi secara optimal dan berdampak positif pada hasil operasional (Nugroho & Kasofi, 2025).

Namun dalam penelitian ini, tidak signifikannya pengaruh tersebut dapat diinterpretasikan bahwa informasi yang dihasilkan sistem sudah dianggap cukup memadai dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi yang signifikan di antara pengguna. Dengan kata lain, variasi kualitas informasi yang dirasakan responden relatif homogen sehingga tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap perubahan tingkat kepuasan.Selain itu, dalam konteks operasional hotel, pengguna mungkin lebih memprioritaskan kecepatan pelayanan dan kemudahan koordinasi dibandingkan aspek detail kualitas informasi.

D. Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kualitas Layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengguna, serta menjadi variabel yang paling dominan dengan nilai Beta sebesar 0,654.

Dalam model DeLone dan McLean yang telah diperbarui (2003), Service Quality merupakan salah satu konstruk penting yang secara langsung memengaruhi User Satisfaction. Kualitas layanan mencakup responsivitas, empati, jaminan, serta dukungan teknis yang diberikan kepada pengguna sistem, Kepuasan pengguna merupakan kondisi psikologis yang mencerminkan reaksi emosional seseorang terhadap pengalaman dalam menggunakan suatu sistem. Dalam konteks sistem informasi, kepuasan ini mencerminkan evaluasi menyeluruh terkait interaksi pengguna dengan aplikasi atau platform digital, apakah menimbulkan rasa puas, mempermudah pekerjaan, atau justru menimbulkan frustrasi. Dengan demikian, kepuasan pengguna lebih menitikberatkan pada aspek afektif dibandingkan sekadar penilaian teknis, karena berkaitan erat dengan perasaan nyaman atau tidaknya dalam memanfaatkan sistem (Shaleh & Dora, 2025).

Temuan ini menunjukkan bahwa pengguna sistem informasi arsip digital di Sekuto Inn Guest House Tegal lebih menekankan pada aspek dukungan layanan, seperti kemudahan memperoleh bantuan ketika terjadi kesalahan sistem, kecepatan respons terhadap keluhan, serta keramahan dan kesiapan pihak pengelola sistem.

Hal ini sejalan dengan karakteristik organisasi jasa perhotelan yang sangat menekankan pada kualitas pelayanan. Dengan demikian, meskipun sistem dan informasi sudah memadai, kepuasan pengguna sangat dipengaruhi oleh bagaimana layanan pendukung sistem tersebut diberikan.

E. Efiktivitas Model Arsip Digital

Efektivitas implementasi model arsip digital berbasis web dalam pengelolaan dokumen operasional hotel dapat dianalisis melalui beberapa dimensi utama, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, dan kepuasan pengguna. Keempat variabel tersebut mengacu pada model keberhasilan sistem informasi yang dikemukakan oleh William H. DeLone dan Ephraim R. McLean dalam *Information Systems Success Model*, yang menyatakan bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi ditentukan oleh kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, serta dampak manfaat yang dihasilkan organisasi (Wara et al., 2021) .Berdasarkan hasil kategorisasi data penelitian terhadap 24 responden pengguna sistem arsip digital dokumen operasional hotel

berbasis web di Sekuto Inn Guest House Tegal, diperoleh gambaran empiris mengenai tingkat efektivitas implementasi sistem sebagai berikut:

1. Tinjauan Terkait Kualitas Sistem

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem berada pada kategori cukup efektif sebesar 54,2%, diikuti kategori sangat efektif sebesar 37,5%, serta hanya 8,3% yang menilai kurang efektif. Temuan ini menunjukkan bahwa sistem arsip digital telah mampu memenuhi kebutuhan dasar pengguna dalam pengelolaan dokumen operasional.

Menurut teori DeLone dan McLean, kualitas sistem merujuk pada karakteristik teknis sistem seperti kemudahan penggunaan (*ease of use*), keandalan sistem (*reliability*), fleksibilitas, kecepatan respons, serta keamanan sistem.

Penggunaan (*use*) sistem informasi yang telah dikembangkan mengacu pada seberapa sering pengguna memakai sistem informasi. Semakin sering pengguna memakai sistem informasi, biasanya diikuti oleh semakin banyak tingkat pembelajaran (degree of learning) yang didapat pengguna mengenai sistem informasi Mc Gill et al. (2005). Peningkatan derajat pembelajaran ini merupakan salah satu indikator bahwa terdapat pengaruh antara kualitas sistem terhadap pengguna (*individual impact*) (S.K & Pawirosumarto, 2017).

Sistem yang memiliki kualitas teknis baik akan meningkatkan penerimaan pengguna dan mendorong efektivitas kerja organisasi.

Dominasi kategori cukup efektif mengindikasikan bahwa sistem berbasis web yang dikembangkan menggunakan *Visual Studio Code* dan basis data *Firebase* telah mampu menyediakan akses arsip secara terintegrasi dan real-time. Penggunaan Firebase sebagai basis data berbasis cloud memungkinkan penyimpanan data yang lebih aman dan sinkronisasi informasi secara cepat, sehingga proses pencarian dan pengelolaan dokumen menjadi lebih efisien dibandingkan metode arsip manual.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sistem informasi arsip digital yang menyatakan bahwa digitalisasi arsip mampu meningkatkan efisiensi operasional melalui otomatisasi penyimpanan dan kemudahan akses data. Namun demikian, masih adanya penilaian kurang efektif menunjukkan perlunya optimalisasi performa sistem, terutama pada stabilitas akses jaringan dan penyempurnaan antarmuka pengguna.

2. Tinjauan Terkait Kualitas Informasi

Pada variabel kualitas informasi, mayoritas responden menilai sistem dalam kategori cukup efektif (58,3%) dan sangat efektif (33,3%). Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang dihasilkan sistem telah memenuhi kebutuhan pengguna dalam mendukung aktivitas operasional hotel.

Kualitas informasi menurut DeLone dan McLean mencakup aspek akurasi, relevansi, kelengkapan, konsistensi, dan ketepatan waktu informasi.

Kualitas informasi mencakup aspek keakuratan, relevansi, kelengkapan, dan ketepatan waktu dari informasi yang dihasilkan oleh sistem. Informasi yang berkualitas tinggi dapat meningkatkan kepercayaan dan ketergantungan pengguna, sehingga mendorong intensitas penggunaan sistem. Sebaliknya, informasi yang tidak akurat atau sulit dipahami dapat menurunkan motivasi pengguna (Anisyah & Shodiq, 2025).

Sistem arsip digital yang baik harus mampu menyediakan informasi dokumen secara cepat dan tepat agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan operasional.

Dalam konteks penelitian ini, sistem arsip digital memungkinkan pengguna menemukan dokumen operasional secara sistematis melalui fitur pencarian dan klasifikasi digital. Hal tersebut meningkatkan efisiensi kerja administratif serta mengurangi risiko kehilangan dokumen fisik.

Penelitian terdahulu di bidang sistem informasi manajemen arsip juga menunjukkan bahwa kualitas informasi yang tinggi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem karena pengguna memperoleh informasi yang dapat dipercaya dan mudah diakses. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bahwa kualitas informasi menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi arsip digital berbasis web.

3. Tinjauan Terkait Kualitas Layanan

Variabel kualitas layanan menunjukkan dominasi kategori cukup efektif sebesar 75,0%, yang merupakan persentase tertinggi dibanding variabel lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa layanan sistem telah mampu mendukung kebutuhan pengguna dalam penggunaan aplikasi arsip digital.

Kualitas layanan dalam model keberhasilan sistem informasi berkaitan dengan dukungan teknis, responsivitas sistem, ketersediaan bantuan, serta kemampuan sistem dalam memberikan pengalaman penggunaan yang nyaman. Sistem informasi tidak hanya dinilai dari teknologi, tetapi juga dari bagaimana pengguna merasakan pelayanan selama menggunakan sistem tersebut. Kualitas layanan yang merupakan bentuk dari penilaian para pengguna terhadap tingkat pelayanan atas hasil berharap mampu memenuhi kebutuhan pengguna, apabila penilaian para pengguna merasakan baik dan memuaskan begitupun kualitas layanan di anggap layak untuk digunakan dalam halini pada layanan non fisik yang merupakan sistem informasi dan pelayanan secara fisik (Putri et al., 2024).

Hasil ini menunjukkan bahwa pengguna merasa sistem cukup membantu pekerjaan administrasi dan pengelolaan dokumen, namun masih memerlukan peningkatan pada aspek pendampingan penggunaan, dokumentasi panduan sistem, maupun respons terhadap kendala teknis.

Temuan ini konsisten dengan penelitian implementasi sistem informasi organisasi yang menyatakan bahwa kualitas layanan berpengaruh langsung terhadap kepuasan pengguna dan keberlanjutan penggunaan sistem dalam jangka panjang.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh berbagai studi lintas sektor. Selain itu, Abdullah et al. (2024) menekankan sinergi layanan, sistem, dan informasi dalam membentuk kepuasan secara kolektif. Implikasinya, PT Jasaraharja Putera perlu memperkuat mekanisme layanan internal melalui helpdesk interaktif, live support, pelatihan rutin, serta evaluasi berkala kepuasan layanan. Layanan yang buruk dapat mengaburkan performa sistem yang baik, sedangkan layanan yang unggul dapat memperkuat kepercayaan pengguna bahkan saat sistem masih dalam pengembangan (Shaleh & Dora, 2025).

4. Tinjauan Terkait Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna berada pada kategori cukup puas sebesar 58,3% dan sangat puas sebesar 29,2%. Tingkat kepuasan ini menunjukkan bahwa sistem arsip digital telah memberikan manfaat nyata bagi pengguna dalam aktivitas kerja sehari-hari.

Menurut DeLone dan McLean, kepuasan pengguna merupakan indikator utama keberhasilan sistem informasi karena mencerminkan pengalaman langsung pengguna terhadap sistem. Sistem yang mampu meningkatkan efisiensi kerja, menghemat waktu, dan mempermudah proses pekerjaan akan menghasilkan tingkat kepuasan yang tinggi. Kepuasan pengguna dari hasil menggunakan sistem akan memberikan pengaruh terhadap kinerja pengguna. Menurut DeLone dan McLean (2003), semakin puas pengguna akan sistem, maka akan semakin merasakan kontribusi sistem oleh pengguna (Wara et al., 2021)

Dalam penelitian ini, pengguna merasakan peningkatan efisiensi pencarian dokumen, kemudahan penyimpanan arsip, serta keamanan data yang lebih baik dibandingkan sistem manual. Digitalisasi arsip juga mengurangi ketergantungan terhadap dokumen fisik yang rentan rusak atau hilang.

Meskipun demikian, masih terdapat responden yang kurang puas, yang menunjukkan perlunya peningkatan pelatihan penggunaan sistem serta penyempurnaan fitur agar sistem lebih intuitif dan mudah digunakan oleh seluruh pengguna.

Jika ditinjau secara komprehensif, seluruh variabel menunjukkan dominasi kategori cukup efektif hingga sangat efektif, yang berarti implementasi model arsip digital berbasis web telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap pengelolaan dokumen operasional hotel.

Berdasarkan kerangka teori keberhasilan sistem informasi, hubungan antara kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan terbukti memengaruhi kepuasan pengguna, yang pada akhirnya menentukan efektivitas implementasi sistem dalam organisasi. Sistem arsip digital tidak hanya berfungsi sebagai media penyimpanan dokumen, tetapi juga sebagai alat peningkatan efisiensi kerja, transparansi informasi, serta modernisasi manajemen arsip.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa implementasi model arsip digital berbasis web di Sekuto Inn Guest House Tegal telah efektif dalam meningkatkan kinerja pengelolaan arsip operasional melalui digitalisasi proses, kemudahan akses informasi, serta peningkatan pengalaman pengguna. Namun, optimalisasi berkelanjutan tetap diperlukan agar sistem dapat mencapai tingkat efektivitas yang lebih tinggi dan berkelanjutan.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian mengenai efektivitas Sistem Informasi Arsip Digital Dokumen Operasional Hotel berbasis web di Sekuto Inn Guest House Tegal, dapat disimpulkan bahwa Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, dan Kualitas Layanan secara simultan memiliki hubungan yang kuat terhadap Kepuasan Pengguna dengan kemampuan model dalam menjelaskan variabel kepuasan sebesar 72,4%.

Namun secara parsial, Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan Pengguna, yang mengindikasikan bahwa aspek teknis sistem serta informasi yang dihasilkan telah dianggap cukup memenuhi kebutuhan operasional sehingga bukan menjadi faktor utama dalam menentukan tingkat kepuasan pengguna. Sebaliknya, Kualitas Layanan terbukti berpengaruh positif dan signifikan serta menjadi variabel paling dominan dalam meningkatkan Kepuasan Pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi arsip digital lebih dipengaruhi oleh kualitas dukungan layanan, responsivitas bantuan teknis, serta kemudahan pengguna dalam memperoleh layanan ketika menghadapi kendala penggunaan sistem. Temuan ini sejalan dengan model keberhasilan sistem informasi yang dikemukakan oleh William H. DeLone dan Ephraim R. McLean yang menekankan bahwa kualitas layanan merupakan faktor penting dalam membentuk kepuasan pengguna sistem informasi.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya objek penelitian yang hanya dilakukan pada satu instansi sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas, variabel penelitian yang masih terbatas pada tiga konstruk utama tanpa mempertimbangkan faktor lain seperti kemudahan penggunaan atau pengalaman pengguna, serta penggunaan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data yang memungkinkan adanya subjektivitas persepsi responden.

Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian pada berbagai organisasi atau sektor perhotelan lainnya, menambahkan variabel penelitian yang relevan dengan

perkembangan sistem informasi modern, serta menggunakan metode analisis atau pendekatan penelitian yang lebih beragam agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi. Selain itu, bagi pihak pengelola sistem, peningkatan kualitas layanan melalui dukungan teknis yang responsif, pelatihan pengguna, dan evaluasi sistem secara berkala perlu dilakukan secara berkelanjutan guna meningkatkan efektivitas sistem serta kepuasan pengguna di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Adetya, S., & Yuliana, Y. V. (2025). Systematic Literature Review : Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur Kinerja Dosen. *Jurnal Fokus Manajemen*, *5*(2), 317–324. https://jurnal.unived.ac.id/index.php/fokusman/article/download/8429/5872/

Akbar, A., & Zahfa, F. (2025). Validitas and Reliabilitas. *JIIC: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA*, *2*(5), 8781–8787. https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/download/3366/3480/16808

Alyon's, E., & Kurniawan. (2025). Pentingnya Digitalisasi Arsip dalam Era Teknologi Modern. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, *11*(8), 12753–12757. http://www.jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/9919/6578

Anisyah, & Shodiq, M. J. (2025). Evaluasi Keberhasilan Sistem Informasi Realisasi Anggaran Menggunakan Model Delone Dan Mclean. *JURNAL ILMIAH SULTAN AGUNG*, *4*(3), 148–174. https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/JIMU/article/download/48443/13882

Asri, S. K., & Julisman, I. (2022). Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Philips Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Yogya Grand Majalengka. *Jurnal Impresi Indonesia (JII)*, *1*(3), 282–287. https://doi.org/10.36418/jii.v1i3.40.Siti

Difinubun, S. H., Nara, O. dominggus, & Abdin, M. (2023). Analisis Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Aspek Kinerja Pekerja Pada Proyek Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu Pendukung Blok Masela Universitas Pattimura. *JOURNAL AGREGATE*, *2*(1), 76–86. https://ejournal-polnam.ac.id/index.php/JA/article/download/1252/696

Ernawati, M., Hermaliani, E. H., & Sulistyowati, D. N. (2021). Penerapan DeLone and McLean Model untuk Mengukur Kesuksesan Aplikasi Akademik Mahasiswa Berbasis Mobile. *Jurnal IKRA-ITH Informatika*, *5*(18), 58–67. https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-informatika/article/view/914/705

Fad'li, G. A., Marsofiyat, & Suherdi. (2023). Implementasi Arsip Digital Untuk Penyimpanan Dokumen Digital. *Jurnal Manuhara :Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, *1*(4), 01–10. https://www.researchgate.net/publication/383334734_Implementasi_Arsip_Digital_Untuk_Penyimpanan_Dokumen_Digital/link/66c8b70d920e05672e48f572/download?_tp=eyJjb250ZXh0Ijp7ImZpcnN0UGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIiwicGFnZSI6InB1YmxpY2F0aW9uIn19

Fadila, A., Islam, U., Sumatera, N., Serdang, K. D., Utara, S., Islam, U., Sumatera, N., Serdang, K. D., & Utara, S. (2024). Sistem manajemen arsip digital berbasis web. *JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation*, *2*(3), 1988–1995. https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/article/download/899/610

Ginting, H. A., Safrin, F. A., & Siregar, O. M. (2026). Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Pengguna Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Ajaib Sebagai Sarana Investasi Online. *Journal of Innovative and Creativity*, *6*(1), 12387–12397. https://joecy.org/index.php/joecy/article/view/8352

Karomatan, T., & Marwansyah. (2025). Perancangan dan Pembuatan Aplikasi Sistem Kearsipan Elektronik Berbasis Microsoft Access pada Unit Simpan Pinjam Koperasi Warga Polban (KWP). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, *3*(4), 2369–2384. https://jerkin.org/index.php/jerkin/article/download/877/589/4559

Lewinsky, J., & Krisnadi, A. R. (2020). Analisis Pengaruh Personal Branding Dan Restaurant Atmosphere Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Di 88 Korean Kitchen Senopati, Jakarta Selatan. *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*, *5*(2), 18–24. https://journal.polteksahid.ac.id/index.php/jstp/article/download/140/125

Lubis, M. H., Hamdani, Jayadi, F. R., & Noviana, A. N. (2025). Efektivitas Penyimpanan Arsip Di Departemen A & G De Java Hotel Bandung. *JURNAL ADMINISTRASI BISNIS*, *11*(1), 108–113. https://jurnal.plb.ac.id/index.php/atrabis/article/download/2446/1171

Meirayani, K. S., & Korry, P. D. P. (2025). Transformasi Pemasaran Digital Di Industri Perhotelan: Analisis Perilaku Digital Karyawan Hotel Berdasarkan

Generasi Dan Keterampilan Digital Di Departemen Pemasaran. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, *14*(04), 2093–2107. https://online-journal.unja.ac.id/mankeu/article/view/51285/23021

Nugrha, A. (2024). Inovasi Dalam Aplikasi Berbasis Web : Membangun. *JDT JURNAL DUNIA DATA*, *1*(1), 1–22. https://duniadata.org/index.php/duniadata/article/view/14

Nugroho, R. R., & Kasofi, A. (2025). Studi Penerapan Model Delone And Mclean Untuk Mengukur Kesuksesan Generative Ai Dalam Operasional Umkm Di Jakarta. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneuship and Finance*, *5*(2), 457–475. https://ijebef.esc-id.org/index.php/home/article/download/263/207/444

Putri, D. H., Haryana, A., & Rosa, T. (2024). Pengaruh Kualitas Sistem , Kualitas Informasi , Kualitas Layanan Surat Keterangan Asal Ekspor Terhadap Kepuasan Eksportir di Wilayah Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, *14*(1), 89–99. https://ejournal.urindo.ac.id/index.php/administrasimanajemen/article/download/4198/1771

Rahmawati, D. A., Beng, J. T., & Perdana, N. J. (2025). Analisis pemanfaatan visualisasi data dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial pada industri perhotelan analysis of the use of data visualization in supporting managerial decision-making in the hotel industry. *Journal of Information Technology and Computer Science (INTECOMS)*, *8*(6), 2244–2251. https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/INTECOM/article/download/17750/11371/152112

Ramadhan, S., & Safitri, N. (2021). Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone Dan Mclean Terhadap Sistem Informasi Akademik Pada Universitas Bina Insani. *INFORMATION MANAGEMENT FOR EDUCATORS AND PROFESSIONALS*, *5*(2), 85–96. https://media.neliti.com/media/publications/416349-none-29884886.pdf

S.K, P., & Pawirosumarto, S. (2017). E-Learning Di Program Pascasarjana Universitas Mercu Buana. *Jurnal Manajemen*, *XXI*(02), 282–305. https://ecojoin.org/index.php/EJM/article/download/237/231/471

Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian* (Cetakan I). PENERBIT KBM INDONESIA. https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/16455/1/E-Book Metodologi Penelitian Syafrida.pdf

Shaleh, W., & Dora, Y. M. (2025). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Dan Kualitas Layanan Elektronik Terhadap Kepuasan Pengguna Pada Karyawan PT. Jasaraharja Putera Yang Menggunakan Care System. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, *6*(10), 4560–4573. https://japendi.publikasiindonesia.id/index.php/japendi/article/download/8646/2054/20035

Sidabalok, S. R. R., Prasasti, A. L., & Novianty, A. (2024). Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen di Jaringan CV Balibul Menggunakan Framework React Native. *E-Proceeding of Engineering*, *11*(4), 3241–3247. https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/engineering/article/download/24268/23224/47979

Soesana, A., Subakti, H., Karwanto, Kuswandi, A. F. S., Sastri, L., Falani, I., Aswan, N., Hasibuan, F. A., & Lestari, H. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Cetakan I). Yayasan Kita Menulis. https://repository.unugiri.ac.id:8443/id/eprint/4881/1/Anisa Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif.pdf

Sugiyatno. (2023). Pengiriman Informasi Real Time Menggunakan Teknologi Database Firebase pada Aplikasi Mobile Android. *Jurnal Informatika Komputer, Bisnis Dan Manajemen*, *21*(2), 46–55. https://www.researchgate.net/publication/375789182_Pengiriman_Informasi_Real_Time_Menggunakan_Teknologi_Database_Firebase_pada_Aplikasi_Mobile_Android

Wara, L. S., Kalangi, L., & Gamaliel, H. (2021). Pengujian Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone Dan Mclean Pada Sistem Aplikasi Pemeriksaan (Siap) Di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL,"* *1*(12), 1–15. https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/goodwill/article/download/31885/30346